

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan antara karakteristik dan motivasi ibu dengan status gizi pada anak usia 1-5 tahun di Posyandu Anggrek Puskesmas Pandanwangi didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik ibu yang terdapat hubungan bermakna adalah pendidikan sebagian besar pada kategori SMA, pola asuh makan sebagian besar pada kategori tepat, dan pendapatan hampir setengahnya pada kategori Rp.1500.000-Rp.3000.000. Karakteristik yang lain seperti umur, pekerjaan, paritas, pengetahuan, LILA saat hamil, dan riwayat pemberian ASI eksklusif tidak terdapat hubungan bermakna dengan status gizi pada anak usia 1-5 tahun
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi ibu hampir seluruhnya berada pada kategori motivasi tinggi dan anak dengan status gizi baik.
3. Hasil penelitian ini terdapat hubungan bermakna antara karakteristik (pendapatan, pendidikan, dan pola asuh makan) dan motivasi ibu dengan status gizi anak usia 1-5 tahun. Motivasi ibu merupakan variabel determinan dengan status gizi pada anak usia 1-5 tahun

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian hubungan antara karakteristik dan motivasi ibu dengan status gizi pada anak usia 1-5 tahun di Posyandu Anggrek Puskesmas Pandanwangi, peneliti ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut.

### 1. Saran Bagi Masyarakat

Ibu sebagai pilar penting dalam pemenuhan gizi anak di keluarga diharapkan tetap termotivasi untuk mengetahui tumbuh kembang anak seperti mengikuti penyuluhan gizi, bertanya kepada petugas kesehatan, dan mengupayakan makanan anak berisi gizi seimbang. Ibu diharapkan lebih berpartisipasi aktif dalam pemanfaatan fasilitas kesehatan di puskesmas dan posyandu sehingga prevalensi anak yang mengalami gizi kurang menurun dan kualitas hidup anak meningkat.

### 2. Saran Bagi Perawat

Perawat anak dan perawat komunitas dapat melakukan sosialisasi kepada ibu saat di posyandu balita dengan hasil penelitian ini sehingga ibu lebih sadar bahwa pemenuhan gizi anak penting dalam mencegah masalah gizi dan tumbuh kembang anak. Petugas kesehatan diharapkan dapat meningkatkan peran dalam motivasi ibu dan karakteristik ibu yang kurang seperti pengetahuan, deteksi ibu hamil yang KEK, pemberian edukasi gizi anak tentang gizi seimbang dan perencanaan makan, digencarkan pemberian ASI eksklusif, dan edukasi perencanaan program kehamilan agar jarak kelahiran tidak dekat. Petugas kesehatan juga dapat membina kader posyandu dalam memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat terutama ibu tentang status gizi anak, pola asuh ibu, dan pentingnya pemantauan tumbuh kembang anak di posyandu.

### 3. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian lebih meluas lagi ke variabel atau faktor lain seperti faktor eksternal yang berkaitan dengan status gizi anak agar penelitian mengetahui faktor-faktor yang lain diluar

penelitian ini. Peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan penelitian ke metode kualitatif dengan observasi dan wawancara yang mendalam yang berkaitan dengan karakteristik ibu dan pemenuhan kebutuhan gizi anak.